

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasar hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan antara lain :

1. PT. Jamsostek (Persero) memiliki beberapa aplikasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Antar aplikasi tersebut tidak ada integrasi secara otomatis, sehingga proses penerimaan iuran dari perusahaan serta klaim yang diajukan oleh peserta harus dilakukan pencatatan / pembukuan secara berulang pada masing-masing aplikasi. Hal ini berpotensi menimbulkan perbedaan antara saldo yang tercatat pada aplikasi kepesertaan dengan saldo yang dibukukan pada aplikasi akuntansi dan keuangan.
2. Informasi yang dibutuhkan manajemen tidak dapat diperoleh secara *real-time*, sehingga keputusan yang diambil tidak didasari oleh informasi yang akurat.
3. Proses klaim yang diajukan oleh peserta membutuhkan waktu yang cukup lama, hal ini terjadi karena harus dilakukan proses verifikasi kebenaran data terlebih dahulu melalui aplikasi lain yang terpisah dari aplikasi yang dipergunakan untuk proses klaim.



4. Informasi yang dihasilkan tidak dapat diyakini kebenarannya, karena Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan kurang mendukung.
5. Staf akuntansi lebih banyak melakukan pekerjaan administrasi terutama penjurnalan dan rekonsiliasi, sedangkan proses verifikasi transaksi menjadi terabaikan. Hal ini disebabkan proses penjurnalan transaksi dilakukan secara manual.
5. Sering terjadi perbedaan antara iuran yang dibayar oleh perusahaan dengan iuran yang seharusnya dibayar berdasar perhitungan upah tenaga kerja yang dilaporkan.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, dapat diberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi perkembangan perusahaan antara lain:

1. Perusahaan hendaknya melakukan proses *redesign* atas sistem informasi akuntansi dan aplikasi yang saat ini dipergunakan sesuai dengan usulan yang diberikan oleh penulis, sehingga tercipta integrasi antar sistem yang berhubungan dengan proses bisnis perusahaan. Hal ini selain untuk efisiensi, efektifitas, serta meminimalisir terjadinya perbedaan saldo antar aplikasi, juga berguna untuk menghadapi persaingan yang ketat di dunia bisnis.
2. Dengan integrasi sistem antar aplikasi, maka transaksi yang terjadi pada satu aplikasi akan secara otomatis memutakhirkan informasi yang



berkaitan dengan transaksi tersebut sehingga informasi terkini yang dibutuhkan manajemen dapat dihasilkan segera setelah transaksi tersebut terjadi.

3. Sebaiknya dilakukan penggabungan antara aplikasi kepesertaan dengan aplikasi pelayanan dan jaminan. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya proses klaim yang diajukan oleh peserta dapat diselesaikan dengan waktu dan prosedur yang relatif cepat.
4. Proses penjurnalan yang berhubungan dengan proses bisnis sebaiknya dilakukan secara otomatis melalui sistem dengan berdasar atas transaksi yang diproses oleh aplikasi. Hal ini lebih menjamin kebenaran jurnal dan kewajaran pembukuan sehingga informasi yang dihasilkan dapat lebih diyakini kebenarannya.
5. Staf akuntansi sebaiknya lebih banyak melakukan pekerjaan verifikasi pembukuan atas transaksi yang terjadi. Hal ini dimungkinkan karena proses penjurnalan transaksi telah dilakukan secara otomatis.
6. Harus dilakukan rekonsiliasi secara berkala melalui sistem, atas iuran yang dibayar oleh perusahaan dengan perhitungan iuran berdasar atas data upah yang dilaporkan perusahaan peserta. Apabila terdapat perbedaan harus segera dilakukan konfirmasi kepada perusahaan peserta untuk mencari tahu kesalahan terjadi.



DAFTAR PUSTAKA

- Baidhowi, A. (2007). *Transformasi Teknologi Informasi Ala Bank Antar Daerah*. Jawa Pos, 6 Maret 2007, 7.
- Bank & manajemen edisi no.74 (2003). *'Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi Perusahaan'*. Jakarta: Divisi SDM PT Bank Negara Indonesia.
- Baridwan, Z. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE
- Bodnar, G.H & Hopwood, S.W. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Chulsum, U & Novalia, W. (2004). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kashiko
- Damar, C.S. & Niken, T.W. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi*. Surabaya: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya.
- Davis, G.B. (1993). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PPM.
- James, A Hall (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kumorotomo, W & Margono, S.A (2004). *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi-Organisasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Krismiaji. (2002). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mcleod . R,Jr & Schell, G. (2004). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Indeks.
- Partanto, P.A & Yuwono, T. (1994). *Kamus Kecil Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola
- Poerwandari, K. (2001). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Subiyanto, I. (2000). *Metodologi Penelitian Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Sugiyono, Prof, Dr. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.





- Sumiyana. (1999). *Pemrograman Bisnis Dan Akuntansi Berbasis Microsoft Access*. Yogyakarta: BPFE
- Sutabri, T. S.Kom,MM. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Wahana Komputer. (2003). *Panduan Aplikatif Sistem Akuntansi Online Berbasis Komputer*. Yogyakarta: Andi.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Yin, R.K. (2002). *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo.